

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

- a. Pelaksanaan strategi *Mind Mapping* dalam meningkatkan daya ingat siswa kelas X IPA di SMAN 01 Kesamben-Blitar.

Dalam pelaksanaan proses strategi pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran PAI, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *mind mapping*, selanjutnya guru menjelaskan prosedur pembuatan *mind mapping*, selain itu guru juga memberikan kesempatan siswa membaca materi dan bertanya mengenai hal yang dirasa kurang paham, selanjutnya masuk ke proses pembagian kelompok belajar, kemudian siswa akan berdiskusi membuat *mind mapping* bersama anggota kelompoknya, setelah itu setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil *mind mapping*, kemudian adapun sesi tanya jawab pada akhir pembelajaran guna *me-review* kembali materi yang telah dibahas.

- b. Penggunaan *Mind Mapping* dalam meningkatkan daya ingat siswa kelas X IPA di SMAN 01 Kesamben-Blitar.

Potret potensi strategi *Mind Mapping* telah dijalankan oleh guru PAI secara mayoritas. 90% dari Guru PAI telah menjalankan *mind mapping* dalam pembelajarannya karena dengan strategi ini siswa menjadi terpacu untuk mengasah otaknya dengan mencari sumber

literatur lain, membaca, dan memahami. Hal ini dapat meningkatkan daya ingat siswa. Sehingga strategi *mind mapping* dapat membantu siswa dalam mengingat sebuah ide atau informasi dan dapat meningkatkan kemampuan memori jangka panjang dan meningkatkan jumlah perbendaharaan kata.

- c. Dampak strategi *Mind Mapping* dalam meningkatkan daya ingat siswa kelas X IPA di SMAN 01 Kesamben-Blitar.

Kegiatan evaluasi pembelajaran strategi *mind mapping* tersebut menggunakan teknik Non-tes dan tes tanya jawab. Dari proses evaluasi tersebut dapat diketahui bahwa dampak dari pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* yaitu meningkatnya aktivitas belajar siswa dalam mengungkapkan pendapat, keberanian bertanya, antusiasme siswa dan kerjasama siswa dalam menyelesaikan tugas belajarnya. Selain itu hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran *Mind Mapping* antara lain kurangnya konsentrasi siswa meliputi terbatasnya sumber belajar karena sebagian besar siswa hanya mempunyai LKS, terbatasnya alokasi waktu yang hanya 2 jam pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan SMAN 01 Kesamben-Blitar

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk acuan lembaga pendidikan dalam menerapkan strategi pembelajaran agar bisa mencapai visi, misi dan tujuan proses pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru SMAN 01 Kesamben-Blitar

Agar bisa meminimalkan hambatan-hambatan dalam pembelajaran *Mind Mapping* yaitu dengan mendorong dan membiasakan siswa untuk berpikir imajinatif, dan kreatif serta memanfaatkan waktu seoptimal mungkin agar waktu yang ada tidak terbuang sia-sia, sehingga pembelajaran PAI dapat berhasil dengan baik.

3. Bagi Peserta didik SMAN 01 Kesamben-Blitar

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* untuk memaksimalkan waktu yang ada dan lebih meningkatkan lagi kreativitas dalam latihan membuat *Mind Mapping* agar dapat menghasilkan *Mind Mapping* yang lebih baik lagi, serta lebih mengeksplor semua hal yang dapat dijadikan sebagai bahan

referensi sumber belajar dari media massa seperti, koran, majalah, atau sumber belajar dari internet.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat bahwa hasil penelitian masih memiliki kekurangan, supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang akan datang, sehingga dapat memberikan perspektif baru mengenai strategi pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan daya ingat siswa.